

## Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran Santri Di Rumah Tahfidz Quran Al-Azfar Bogor

Siti Nursifa Tafrijiyah<sup>1\*</sup>, Alek Maulana, M.Ag<sup>2</sup>, Nana Mulyana, M.Pd<sup>3</sup>, Zaenal Abidin, M.Si<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Prodi Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

[\\*sitinursifatafrijiyah07@gmail.com](mailto:*sitinursifatafrijiyah07@gmail.com)<sup>1</sup>, [\\*alekmaulana@stitsifabogor.ac.id](mailto:*alekmaulana@stitsifabogor.ac.id)<sup>2</sup>, [\\*nanamulyana@stitsifabogor.ac.id](mailto:*nanamulyana@stitsifabogor.ac.id)<sup>3</sup>, [zaenalabidin73za@gmail.com](mailto:zaenalabidin73za@gmail.com)<sup>4</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 1 Juni 2026

Revised 15 Juni 2026

Accepted 28 Juni 2026

Available online 29 Juni 2026

#### Kata Kunci:

Metode Pembelajaran Terstruktur, Kualitas Hafalan Al-Qur'an, Santri.

#### Keywords:

Structured Learning Method, Quality of Qur'an Memorization, Students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

value of  $0.000 < 0.05$ , proving a significant influence. The resulting regression equation is  $Y = 7.487 + 0.908X + e$  with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.573. These findings indicate that structured learning methods contribute 57.3% to the quality of students' memorization. The systematic integration of *talaqqi*, *tikrar*, and *muroja'ah* methods is empirically proven to be crucial in strengthening cognitive retention and recitation accuracy. The study concludes that structured guidance schedules significantly enhance *mutqin* memorization. Tahfidz teachers are advised to maintain consistent structured schedules to optimize students' memorization skills and cognitive

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh metode pembelajaran terstruktur terhadap kualitas hafalan Al-Quran santri di Rumah Tahfidz Quran Al-Azfar Bogor. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, penelitian ini melibatkan sampel jenuh sebanyak 50 santri. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , membuktikan adanya pengaruh signifikan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $Y = 7,487 + 0,908X + e$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,573. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran terstruktur berkontribusi sebesar 57,3% terhadap kualitas hafalan santri. Integrasi sistematis metode *talaqqi*, *tikrar*, dan *muroja'ah* terbukti krusial dalam memperkuat retensi kognitif dan akurasi bacaan. Simpulan penelitian menegaskan bahwa keteraturan jadwal bimbingan secara empiris meningkatkan capaian hafalan yang *mutqin*. Guru tahfidz disarankan konsisten menerapkan jadwal terstruktur guna mengoptimalkan kemampuan menghafal santri.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of structured learning methods on the quality of Al-Quran memorization at Rumah Tahfidz Quran Al-Azfar Bogor. Using a quantitative associative approach, this research involved a saturated sample of 50 students. Data were collected via Likert scale questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , proving a significant influence. The resulting regression equation is  $Y = 7.487 + 0.908X + e$  with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.573. These findings indicate that structured learning methods contribute 57.3% to the quality of students' memorization. The systematic integration of *talaqqi*, *tikrar*, and *muroja'ah* methods is empirically proven to be crucial in strengthening cognitive retention and recitation accuracy. The study concludes that structured guidance schedules significantly enhance *mutqin* memorization. Tahfidz teachers are advised to maintain consistent structured schedules to optimize students' memorization skills and cognitive

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Transformasi pendidikan Islam pada era Revolusi Industri 4.0 menghadirkan tantangan ganda, yakni integrasi teknologi dan pemeliharaan standar kualitas pembinaan spiritual. Berdasarkan laporan Kementerian Agama (2023), meskipun terdapat lebih dari 190.000 Lembaga Pendidikan Al-Quran (LPQ) secara nasional, kuantitas tersebut belum berbanding lurus dengan kompetensi teknis santri. Survei Indeks Literasi Al-Quran Nasional (2023) mengungkapkan fakta empiris bahwa hanya 44,57% masyarakat yang mampu membaca Al-Quran sesuai kaidah tajwid. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan fundamental dalam implementasi metodologi pembelajaran di berbagai lembaga tahfidz, yang sering kali masih bersifat sporadis dan kurang terorganisir.

Landasan teologis dalam menjaga kualitas interaksi dengan Al-Quran telah ditegaskan dalam QS. Al-Qamar: 17, yang menyatakan bahwa Al-Quran telah dimudahkan untuk dipelajari bagi mereka yang memiliki kesungguhan dan metode yang tepat. Secara teoretis, proses internalisasi ayat-ayat suci ini selaras dengan konsep *Scaffolding* dalam teori perkembangan Lev Vygotsky. Teori ini menekankan pentingnya bimbingan bertahap (instruksi terstruktur) dalam *Zone of Proximal Development* (ZPD) untuk membantu pembelajar mencapai kemandirian dan kematangan kompetensi.

Di Rumah Tahfidz Al-Azfar Bogor, tantangan ini muncul dalam bentuk variasi kemampuan memori santri yang cukup lebar serta keterbatasan rasio guru berbanding santri, yang menghambat efektivitas pemantauan progres hafalan secara individual. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk memvalidasi efektivitas metode terstruktur di lembaga non-formal, guna mengisi celah penelitian terdahulu yang mayoritas masih didominasi oleh studi deskriptif-kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana sinkronisasi fase *talaqqi*, *tikrar*, dan *muroja'ah* terutama dengan pemanfaatan waktu-waktu efektif seperti sebelum Subuh dan malam hari sebagaimana disarankan oleh Suci Istriana (2023) dapat berkontribusi terhadap kualitas hafalan yang mencakup aspek tajwid, kelancaran, dan ketahanan memori.

## 2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan kausalitas antara Variabel X (Metode Pembelajaran Terstruktur) dan Variabel Y (Kualitas Hafalan Al-Quran). Mengingat jumlah populasi yang terbatas dan terukur, peneliti menerapkan teknik sampel jenuh (*saturated sampling*) guna memastikan representativitas maksimal dari seluruh unit analisis. Responden penelitian terdiri dari 50 santri di Rumah Tahfidz Al-Azfar Bogor, dengan distribusi gender mencakup 24 santri perempuan dan 26 santri laki-laki. Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup yang dikembangkan berdasarkan Skala Likert 5 tingkat. Variabel X dioperasionalkan melalui indikator intensitas *Talaqqi* (penerimaan), *Tikrar* (pengulangan), dan *Muroja'ah* (pemeliharaan). Sementara itu, Variabel Y diukur melalui indikator ketepatan tajwid, kelancaran pelafalan, dan stabilitas retensi jangka panjang. Sebelum pengambilan data inti, instrumen divalidasi melalui uji *Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* (nilai  $\alpha$  X=0,833; Y=0,906), yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Tahapan analisis data dilakukan secara komprehensif, dimulai dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan data mengikuti distribusi Gaussian, serta uji Linearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji T (parsial) untuk mengukur signifikansi pengaruh, serta perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

#### a. Deskriptif Analisis

##### 1) Metode Pembelajaran Terstruktur

Tabel 1. Deskriptif Statistik Metode Pembelajaran Terstruktur (X)

Metode Pembelajaran Terstruktur (X)	Skor
<i>Mean</i>	59,2
<i>Standard Error</i>	0,975202752
<i>Median</i>	60,5
<i>Mode</i>	61
<i>Standard Deviation</i>	6,895724792
<i>Sample Variance</i>	47,55102041
<i>Kurtosis</i>	2,052692636
<i>Skewness</i>	-0,728743496
<i>Range</i>	40
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	75
<i>Sum</i>	2960
<i>Count</i>	50

Hasil perhitungan data variabel X yaitu Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur yang diperoleh dari 50 responden di Rumah Tahfidz Quran Al-Azfar Bogor setelah seluruh data dijumlahkan, diperoleh skor maksimum sebesar 75, skor minimum 35, dan range 40. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59,2, median 60,5, modus 61, serta standar baku (*standard deviation*) sebesar 6,895.

##### 2). Kualitas Hafalan Al-Quran

Tabel 2. Deskriptif Statistik Kualitas Hafalan Al-Quran (Y)

Kualitas Hafalan Al-Quran (Y)	Skor
<i>Mean</i>	61,24
<i>Standard Error</i>	1,16988051
<i>Median</i>	62,5
<i>Mode</i>	64
<i>Standard Deviation</i>	8,272304419
<i>Sample Variance</i>	68,43102041
<i>Kurtosis</i>	8,435888918
Kualitas Hafalan Al-Quran (Y)	Skor
<i>Skewness</i>	-2,107776265
<i>Range</i>	52
<i>Minimum</i>	23
<i>Maximum</i>	75
<i>Sum</i>	3062
<i>Count</i>	50

Hasil perhitungan data variabel Y yaitu Kualitas Hafalan Al-Quran yang diperoleh dari 50 responden setelah seluruh data dijumlahkan, diperoleh skor maksimum sebesar 75, skor minimum 23, dan range 52. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 61,24, median 62,5, modus 64, serta standar baku (*standard deviation*) sebesar 8,272.

#### b. Uji Prasyarat Analisis

##### 1). Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		50
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,40632947
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	,103
	Positive	,048
	Negative	-,103
<i>Test Statistic</i>		,103
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *residual* berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik selanjutnya seperti uji korelasi dan regresi.

2). Uji Lineritas

Tabel 4. Uji Lineritas

<b>ANOVA Table</b>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kualitas Hafalan Al-Quran * Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	2780,870	23	120,907	5,493	,000
		<i>Linearity</i>	1920,928	1	1920,928	87,277	,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	859,942	22	39,088	1,776	,081
	<i>Within Groups</i>		572,250	26	22,010		
	<i>Total</i>		3353,120	49			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,081. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,081 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur dengan Kualitas Hafalan Al-Quran bersifat linear.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur (X) terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran (Y) serta untuk mengetahui arah hubungan kedua variabel tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	7,487	6,744		1,110	,272

Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur	,908	,113	,757	8,024	0,000
1. <i>Dependent Variable:</i> Kualitas Hafalan Al-Quran					

$$Y = 7,487 (a) + 0,908 X + e$$

Penjelasan model regresi linier sederhana : *Constanta* (a) atau tetap = 7,487 artinya apabila nilai Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur (X) dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kualitas Hafalan Al-Quran (Y) sebesar 7,487. Koefisien arah regresi / b (X) = 0,908 (bernilai positif), artinya apabila Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur meningkat satu satuan, maka Kualitas Hafalan Al-Quran juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,908. Jadi kesimpulannya, variabel Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur (X) berpengaruh positif terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran (Y) santri di Rumah Tahfidz Quran Al-Azfar Bogor.

2) Uji T

Uji T adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Metode Pembelajaran Terstruktur (X) secara parsial mempunyai pengaruh atau tidak terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh: Nilai signifikansi = 0,000 Nilai t-hitung = 8,024 Jumlah responden (N) = 50 Derajat kebebasan (df) = N - 2 = 50 - 2 = 48 Maka diperoleh: 0,000 < 0,05 8,024 > 2,011

Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Metode Pembelajaran Terstruktur (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran (Y) santri di Rumah Tahfidz Quran Al-Azfar Bogor.

d. Uji Korelasi

Tabel 6. Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,757 <sup>a</sup>	,573	,564	5,462
a. <i>Predictors: (Constant), Pengaruh Metode Pembelajaran Terstruktur</i>				
b. <i>Dependent Variable: Kualitas Hafalan Al-Quran</i>				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi (R)* sebesar 0,757. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Terstruktur memiliki hubungan yang kuat dengan Kualitas Hafalan Al-Quran. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan Metode Pembelajaran Terstruktur, maka semakin baik pula Kualitas Hafalan Al-Quran santri.

e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,573 atau 57,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Terstruktur mampu menjelaskan variasi Kualitas Hafalan Al-Quran sebesar 57,3%, sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data, Metode Pembelajaran Terstruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran santri di Rumah Tahfidz Quran Al-Azfar Bogor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi (R) sebesar 0,757 yang termasuk kategori kuat. Hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 7,487 + 0,908X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Metode Pembelajaran Terstruktur akan meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran sebesar 0,908. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,024 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh yang diberikan adalah 57,3% ( $R^2 = 0,573$ ), sedangkan 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

#### 4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini memberikan simpulan tegas bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran terstruktur terhadap kualitas hafalan Al-Quran santri di Rumah Tahfidz Al-Azfar Bogor. Signifikansi parsial sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan besaran kontribusi mencapai 57,3% membuktikan bahwa sistem pembelajaran yang sistematis merupakan determinan utama dalam keberhasilan tahfidz. Keberhasilan ini tidak lepas dari sinkronisasi antara bimbingan instruksional yang tepat dan disiplin waktu pengulangan yang konsisten. Implikasi praktis dari temuan ini adalah kewajiban bagi lembaga pendidikan Al-Quran untuk mengadopsi kurikulum terstruktur yang mengintegrasikan aspek *talaqqi*, *tikrar*, dan *muroja'ah* sebagai standar operasional prosedur pembelajaran. Struktur yang jelas berfungsi sebagai instrumen kontrol kualitas yang dapat mengatasi kendala keterbatasan waktu pemantauan guru. Dengan penerapan metode yang sistematis, lembaga dapat menjamin bahwa santri tidak hanya mencapai target kuantitas hafalan, tetapi juga mempertahankan akurasi tajwid dan kekuatan retensi memori secara berkelanjutan.

#### 5. REFERENCES

- Ashoumi, H., Mahfudh, M. Z., & Wafa, M. A. (2025). Sustaining the Mutqin Qur'an Memorization Tradition Using the Talaqqi Method. *Journal of Islamic Education*, 5(1).
- Bloom, B. S. (1968). Learning for Mastery. *Instruction and Curriculum Evaluation Comment*, 1(2).
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*.
- Istriana, S., et al. (2023). Prespektif Al Qur'an Dalam Manajemen Waktu Penghafal Al Quran. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3(2).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Survei Indeks Literasi Al-Quran Nasional 2023*. Situs Resmi Kemenag.
- Khusnia, A., & Rahmah, E. N. (2023). *Inovasi pembelajaran Al-Quran untuk meningkatkan hafalan dan bacaan*.
- Nata, A. (2014). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana.
- Novitriani, J., & Muhdi, A. (2025). Enhancing Qur'anic Memorization through the Application of the Talaqqi Method in Tahfidz Education. *Journal of Islamic Education*.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, A. (2024). Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran Santri TPA Bandar Lampung. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3).
- Tumanggor, I., & Ramadani, H. (2022). Talaqqi and Takrir Methods in Improving the Quality of Reading & Memorizing the Qur'an. *Journal of Quranic Studies*, 2(2), 19-27.